

SKRIPSI

**BEBAN GANDA PEREMPUAN BURUH TANI PADI DI
DESA MENDAYUN KEC. MADANG SUKU 1
KAB. OKU TIMUR**



**DIAH AYU NINGSIH
07021181924013**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SKRIPSI

BEBAN GANDA PEREMPUAN BURUH TANI PADI DI DESA MENDAYUN KEC. MADANG SUKU 1 KAB. OKU TIMUR

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



DIAH AYU NINGSIH
07021181924013

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**“BEBAN GANDA PEREMPUAN BURUH TANI PADI di DESA
MENDAYUN KECAMATAN MADANG SUKU 1 KABUPATEN
OKU TIMUR”**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1**

Oleh :

**DIAH AYU NINGSIH
07021181924013**

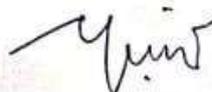
Pembimbing

Tanda Tangan

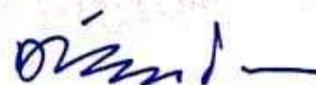
Tanggal

Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si

NIP. 197506032000032001



Mengetahui,
Ketua Jurusan,



**Dr. Diana Dewi Sartika , M.Si
NIP. 198002112003122003**

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“BEBAN GANDA PEREMPUAN BURUH TANI PADI di DESA
MENDAYUN KECAMATAN MADANG SUKU I KABUPATEN
OKU TIMUR”**

Skripsi

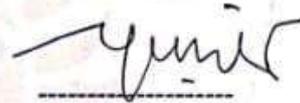
**Diah Ayu Ningsih
07021181924013**

**Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 24 Mei 2023**

Pembimbing :

1. Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si
NIP.197506032000032001

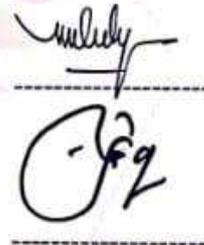
Tanda Tangan



Penguji :

1. Dra. Eva Lidya, M.Si
NIP. 195910241985032002
2. Muhammad Izzudin, S.Si, M.Sc
NIP. 198806222019031011

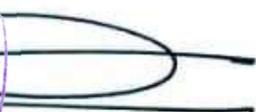
Tanda Tangan



Mengetahui,



Dekan FISIP UNSRI,


Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan


Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, TEKNOLOGI DAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir
30662 Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

PERNYATAAN ORISIONALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Diah Ayu Ningsih

NIM : 07021281924013

Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang saya yang berjudul "Beban Ganda Perempuan Buruh Tani Padi Di Desa Mendayun Kecamatan Madang Suku 1 Kabupaten Oku Timur" ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Mei 2023



Diah Ayu Ningsih
Diah Ayu Ningsih
NIM. 07021281924013

MOTO DAN PERSEMBAHAN

- “ Tetaplah menjadi versih terbaik dari dirimu sendiri “
- “ Yakinkanlah memulai dengan kata bismillah akan berakhir dengan kata alhamdulillah”

Dengan mengharap Ridho Allah Swt Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua orang tua tercinta, bapak agus riadi dan ibu sumarsih
2. Adikku tersayang, aditya ilham saputra
3. Kakak terbaik, Ahmad Suryadi
4. Dosen pembimbing skripsi yaitu ibu Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
5. Teman-teman seperjuangan di jurusan sosiologi
6. Universitas Sriwijaya dan almamater tercinta

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil Allamiin

Segla puji bagi allah tuhan semesta alam, karna berkat limpahan ridha dan rahmat serta hidayah-Nya lah penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Beban Ganda Perempuan Buruh Tani Padi Di Desa Mendayun Kecamatan Madang Suku 1 Kabupaten Oku Timur” sebagai syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana (SI) Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangannya, untuk itu peneliti tidak menutup diri untuk menerima kritikan dan juga saran yang bersifat membangun untuk membuat skripsi ini jauh menjadi lebih baik lagi baik dalam kepenulisan maupun materi yang terdapat didalam skripsi ini. Dalam kepenulisan maupun penyusunan skripsi ini banyak melibatkan berbagai pihak terkait yang memberikan arahan, tenaga, Fikiran, serta dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena, pada kesempatan yang baik ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
3. Ibu Dr. Diana dewi sartika, M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
4. Ibu Gita Isyanawulan, S.Sos., MA selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
5. Ibu Dr. Yunindyawati S.Sos., M.Si selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan, semangat, motivasi, serta sudah meluangkan banyak waktu untuk membimbing penulis menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Yulasteriani S.Sos., M.Si selaku dosen pembimbing akademik yang sudah selalu sabar dalam membimbing dan memberi arahan tentang akademik kepada penulis.

7. Seluruh bapak/ibu dosen Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, terkhusus untuk dosen-dosen jurusan sosiologi yang sudah banyak sekali memberikan ilmu, wawasan, pengalaman, serta arahan untuk mahasiswanya.
8. Mba Yuni Yunita, S.Sos serta seluruh staff dan karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik yang selama ini telah banyak membantu dalam proses administrasi selama perkuliahan selama perkuliahan hingga bisa sampai menyelesaikan skripsi ini.
9. Kedua orang tuaku, bapak agus riadi dan ibu sumarsih yang telah memberikan fasilitas pendidikan terbaik hingga bisa ke tingkat sarjana. Terimakasih atas segala support yang telah kalian berikan baik secacar materi, maupun fikiran, dan do'a yang selalu dipanjatkan. Semoga allah selalu senantiasa memberikan berkah dan barokahnya, serta menggantikan segala pengorbanan yang telah kalian curahkan dengan surga-Nya.
10. Saudara kandungku yang tampan dan satu-satunya, adikku Aditya Ilham Saputra yang selalu memberikan semangat kepada kakak nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
11. Keluarga besar ibu suratiah yang sudah selau memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.
12. Terkhusus ahmad suryadi yang sudah menjadi support system terbaik, yang selalu memberikan motivasi untuk selalu bisa berjuang menyelesaikan study dan setia mendengarkan cerita keluh kesah penulis dari awal memasuki dunia perkuliahan hingga saat ini.
13. Terimakasih kepada indri safitri saudara perempuanku yang selalu menjadi tempat untuk bercerita tentang semua hal. Semangat skripsianya
14. Kepada bunda susilowati terimakasih karna sudah menjadi sosok yang selalu perhatian. sesuai dengan julukannya lah ya. Semangat kuliahnya
15. Kepada mutiara fajar terimakasih sudah bersedia untuk membantu mencarikan data untuk kepenulisan skripsi. Semangat kuliahnya

16. Kepada Kenithasia Tyas Tiffany terimakasih karna sudah menjadi teman satu-satunya untuk berbagi cerita dari maba hingga saat ini. Semangat skripsiannya
17. Kepada Dinda Rahmasari terimakasih sudah menjadi teman dari awal masuk kuliah hingga bisa sempro dan kompre bareng.
18. Assa Romadhona terimakasih untuk setiap dukungan dan sudah bersedia untuk menjadi teman dari awal perkuliahan hingga saat ini. Semangat skripsianya
19. Ayu numaya sari terimakasih karna sudah selalu bersedia untuk membantu mencari informasi terkait perkuliahan.
20. Kepada para informan yang telah bersedia untuk memberikan informasi, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
21. Teman-Teman sosiologi angkatan 2019 kampus indralaya yang dari awal hingga saat ini sama-sama berjuang untuk menempuh pendidikan (S1) di kampus universitas sriwijaya tercinta.

Akhir kata penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam kepenulisan skripsi ini yang namanya tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang senantiasa memberikan motivasi, semangat dan dukungan hingga penulis mampu untuk menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah senantiasa memberikan keberkahan yang telah kalian berikan tanpa rasa pamrih.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis masih sangat memerlukan kritik serta saran guna memperbaiki skripsi ini unruk menjadi lebih baik dan lebih bermanfaat untuk orang banyak. Akhir kata penulis mengucapkan banyak terimakasih.

Indralaya, Mei 2023
Penulis,

Diah Ayu Ningsih
07021181924013

RINGKASAN

BEBAN GANDA PEREMPUAN BURUH TANI PADI di DESA MENDAYUN KECAMATAN MADANG SUKU I KABUPATEN OKU TIMUR

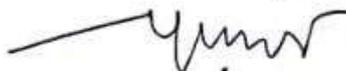
Penelitian ini berjudul “Beban Ganda Perempuan Buruh Tani Padi Di Desa Mendayun Kecamatan Madang Suku I Kabupaten Oku Timur”. Adapun masalah penelitian membahas mengenai bagaimana perempuan buruh tani padi dalam menjalankan peran reproduktif, produktif, dan peran sosial. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui terkait fenomena beban ganda yang terjadi di desa Mendayun Kecamatan Madang Suku I Kabupaten Oku Timur. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan strategi penelitian fenomenologi. Penelitian ini menggunakan teori gender dari Moser. Data diperoleh melalui wawancara mendalam dengan 10 informan, dokumentasi, dan studi pustaka. Hasil penelitian ini menunjukkan perempuan yang bekerja sebagai buruh tani menanggung beban ganda yaitu peran reproduktif seperti menyapu, mencuci piring, mencuci baju, memasak, membersihkan rumah dan mengurus semua keperluan anak, peran produktif seperti peran dalam menjadi buruh tani padi dan peran dalam pengembangan kompetensi, lalu peran sosial seperti peran dalam mengikuti komunitas perempuan buruh tani serta segala kegiatan yang diselenggarakan oleh lingkungan masyarakat.

Kata Kunci : perempuan, buruh tani, beban ganda

Indralaya, 29 Mei 2023

Disetujui oleh,

Dosen Pembimbing



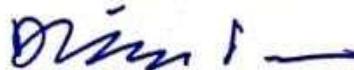
Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si

NIP. 197506032000032001

Ketua Jurusan Sosiologi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Sriwijaya



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si

NIP. 198002112003122003

SUMMARY

DOUBLE BURDEN OF WOMEN RICE FARMING WORKERS in MENDAYUN VILLAGE MADANG SUKU 1 DISTRICT OKU TIMUR REGENCY.

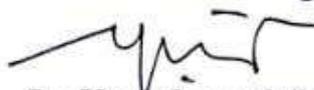
This research is entitled "The Double Bourden Of Women Rice Farm Laborers In Mendayun Village Madang District Suku 1 East Oku Regency". The research problem disucusses how women rice farm laborers carry out their reproductive, productive, and social roles. The purpose of this study was to find out about the double burden phenomenon that occurred in Mendayun Village Madang Suku 1 Disctric East Oku Regency. The method used is descriptive qualitative with a phenomenological research strategy. This research uses Moser's gender theory. Data were obtained throught in-depth interviews with 10 formants, documentation and literature study. The result of this study indicate that women who work as farm laborers bear a double burden, namely reproductive roles such as sweeping, washing dishes, washing clothes, cooking, cleaning the house and taking care off all the needs of the children, produductive roles such as roles in being rice farm laborers and roles in competence development. The social roles such as the role in participating in the community of women farm works and all activities organized by the community.

Keywords : women, rice farm workers, double burden

Indralaya, 29 Mei 2023

Disetujui oleh,

Dosen Pembimbing



Dr. YunIndyawati, S.Sos., M.Si

NIP. 197506032000032001

Ketua Jurusan Sosiologi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Sriwijaya



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si

NIP. 198002112003122003

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
RINGKASAN	ix
SUMMARY	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR BAGAN.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.3.1 Tujuan Umum	8
1.3.2 Tujuan Khusus	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.4.1 Manfaat Teoretis	9
1.4.2 Manfaat Praktis	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN.....	10
2.1 Penelitian Terdahulu	10
2.2 Konsep Beban Ganda	31
2.3 Konsep Buruh petani Perempuan	32
2.4 Landasan Teori (Analisis Gender)	34
2.4.1 Analisis Pemberdayaan Longwe (<i>Longwe Empowerment Framework</i>)	34
2.4.2 Analisis Gender Moser.....	37
2.4.3 Teknik Gender Analysis Pathway (GAP)	38
2.5 Kerangka Pemikiran	41

BAB III METODE PENELITIAN	42
3.1 Desain Penelitian.....	42
3.2 Lokasi Penelitian	42
3.3 Strategi Penelitian	43
3.4 Fokus Penelitian	43
3.5 Jenis dan Sumber Data	44
3.6 Penentuan Informan	45
3.7 Peranan Peneliti.....	46
3.8 Unit Analisis Data	47
3.9 Teknik Pengumpulan Data	47
3.10 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data	49
3.11 Teknik Analisis Data	50
3.12 Jadwal Penelitian.....	52
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	53
4.1 Gambaran Umum Kabupaten Oku Timur	53
4.1.1 Sejarah Kabupaten OKU Timur.....	53
4.1.2 Profil Lokasi Penelitian.....	55
4.1.3 Kondisi Geografi.....	55
4.2 Gambaran Umum Kecamatan Madang Suku 1	57
4.3 Gambaran Umum Desa Mendayun	58
4.3.1 Sejarah Desa.....	58
4.3.2 Letak Geografis.....	59
4.3.3 Orbitas/Jarak Antar Ibu Kota	59
4.3.4 Demografi	59
4.3.4.1 Kependudukan	59
4.3.5 Keadaan Sosial.....	60
4.3.5.1 Sumber Daya Manusia.....	60
4.3.5.2 Pendidikan	60
4.3.6 Keadaan Ekonomi	61
4.3.6.1 Pertumbuhan Ekonomi	61
4.4 Gambaran Umum Informan Penelitian	62
4.4.1 Informan Kunci	62

4.4.2 Informan Utama	62
4.4.3 Informan Pendukung.....	64
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	66
5.1 Bentuk – Bentuk Beran Ganda Perempuan Buruh Tani Desa Mendayun Menurut Teori Analisis Gender Moser	68
5.2 Peran Perempuan Buruh Tani dalam Sektor Reproduksi.....	69
5.2.1 Peran Perempuan Buruh Tani dalam Mengurus Rumah.....	71
5.2.2 Peran Perempuan Buruh Tani dalam mengasuh Anak.....	75
5.3 Peran Perempuan Buruh Tani dalam Sektor Produktif	80
5.3.1 Peran Perempuan Buruh Tani dalam Bekerja Sebagai Buruh Tani	81
5.3.2 Peran Perempuan Buruh Tani dalam Pengembangan Kompetensi.	84
5.4 Peran Perempuan Buruh Tani dalam Sektor Sosial.....	87
5.4.1 Peran Perempuan Buruh Tani dalam Mengikuti Komunitas Perempuan Buruh Tani.....	88
5.4.2 Peran Perempuan Buruh Tani dalam Mengikuti Kegiatan Kemasyarakatan	90
BAB VI PENUTUP	94
6.1 Kesimpulan.....	94
6.2 Saran.....	95
DAFTAR PUSTAKA	96

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. 1 Tabel Mata Pencarian Penduduk Desa Mendayun	6
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu yang Relevan	26
Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian.....	52
Tabel 4. 1 Nama Kecamatan Dan Jarak Tempuh Antara Daerah Kecamatan Dan Ibu Kota Kabupaten	56
Tabel 4. 2 Jumlah Kelurahan/Desa Yang Ada Di Setiap Kecamatan Di Kabupaten OKU Timur	56
Tabel 4. 3 Struktur Kepemimpinan.....	58
Tabel 4. 4 Orbitas/Jarak Antar Ibu Kota	59
Tabel 4. 5 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan Desa Mendayun Tahun 2023	61
Tabel 4. 6 Mata Pencaharian Penduduk Desa Mendayun.....	61
Tabel 4. 7 Daftar informan kunci penelitian	62
Tabel 4. 8 Daftar Informan Utama Penelitian.....	63
Tabel 4. 9 Daftar Informan Pendukung Penelitian.....	64
Tabel 5. 1 Peran Perempuan Buruh Tani dalam Sektor Reproduksi.....	79
Tabel 5. 2 Peran Perempuan Buruh Tani dalam Sektor Produktif.....	86
Tabel 5. 3 Peran Perempuan Buruh Tani dalam Sektor Sosial	92

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 5. 1 Bentuk – Bentuk Peran Ganda Perempuan Buruh Tani Desa Mendayun Menurut Teori Analisis Gender Moser	69
Bagan 5. 2 Peran Perempuan Buruh Tani dalam Sektor Reproduksi	71
Bagan 5. 3 Peran Perempuan Buruh Tani dalam Sektor Produktif.....	81
Bagan 5. 4 Peran Perempuan Buruh Tani dalam Sektor Sosial	88

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Piramida Pemberdayaan Longwe.....	36
Gambar 2. 2 Alur Kerja GAP.....	39
Gambar 4. 1 Peta Kabupaten OKU Timur	55

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pada hakekatnya, manusia ialah makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri karena saling membutuhkan. Secara alami keberadaannya membutuhkan hubungan dengan orang lain. Oleh karena itu, manusia selalu berhubungan dengan lingkungan sosial di lingkungannya. Secara bahasa sosial dari bahasa latin *socius* yang memiliki arti teman, ikatan. Secara etimologi makhluk yang berteman, memiliki ikatan antar satu dengan yang lainnya. Karena kata sosial ini untuk menekankan terdapatnya kedekatan seorang individu dengan individu, kelompok dengan individu, atau kelompok dengan kelompok (Sujarwa, 2011).

Hakikat manusia sebagai makhluk sosial akan selalu mempengaruhi bagaimana kebutuhannya akan teman hidup. Karena sifatnya ini manusia juga membutuhkan seorang pasangan untuk memenuhi kebutuhannya akan kasih dan sayang sebagai makhluk sosial. Dalam menjalin hubungan dengan tujuan untuk berpasangan dibutuhkan komitmen agar terbentuk ikatan yang kuat dan bertahan lama. Wujud komitmen ini ditunjukkan dengan sebuah pernikahan dan membangun sebuah keluarga (Atabik & Mudhiiah, 2014).

Keluarga merupakan struktur terkecil yang ada pada masyarakat, bisa dikatakan keluarga merupakan kelompok primer paling penting dalam masyarakat. Keluarga dapat terbentuk karena adanya ikatan yang sah antara satu individu dengan individu lain, keluarga terdiri dari individu seorang bapak, ibu dan anak dan menjadikan keluarga sebagai organisasi yang memiliki tujuan dan misi bersama. Dalam kehidupan berkeluarga, setiap anggota keluarga mempunyai hak dan kewajiban serta peran masing-masing (Goode, 2006).

Peran menurut Koentjaraningrat, berarti tingkah laku individu yang memutuskan suatu kedudukan tertentu, dengan demikian konsep peran menunjuk kepada pola perilaku yang diharapkan dari seseorang yang memiliki status/posisi tertentu dalam organisasi atau system. Menurut Abu Ahmadi peran adalah suatu kompleks pengharapan manusia terhadap caranya individu harus

bersikap dan berbuat dalam situasi tertentu yang berdasarkan status dan fungsi sosialnya (Yare, 2021).

Dalam sebuah keluarga terdapat pembagiannya peran yang ditanggung oleh masing-masing pihak. Pembagian peran dalam keluarga mayoritas berasal dari perspektif gender, di mana laki-laki yang dianggap memiliki fisik yang lebih kuat perannya sebagai pelindung dan bahkan yang mendominasi dan memutuskan masa depan keluarga. Bahkan dalam penelitian Harumputranto dkk (2018) bahwa laki-laki yang berperan dalam memutuskan jumlah anak yang akan dimiliki.

Hal ini juga ditegaskan dengan pembagian peran serta kedudukan perempuan di dalam rumah tangga dianggap hanya berkutat dengan urusan-urusan rumah tangga saja, seperti urusan dapur atau memasak, bersolek atau melayani suami, dan melahirkan anak (Magdalena, 2017). Menurut teori *Nature*, peran wanita adalah mengurus rumah tangga, yakni melahirkan anak dan membesarkannya dalam lingkungan rumah tangga, memasak dan memberikan perhatian kepada suami agar dapat terjalin kehidupan rumah tangga yang tentram dan sejahtera, sedangkan pria berperan di luar rumah tangga mencari nafkah untuk menghidupi keluarga. Sejalan dengan teori *Nature*, teori fungsional juga berpandangan bahwa wanita harus tinggal di dalam rumah tangga karena hal ini merupakan pembagian yang paling baik dan berguna bagi keuntungan masyarakat secara keseluruhan (Muassomah, 2009).

Talcot Parsons juga menyatakan bahwa pekerjaan wanita adalah mengerjakan pekerjaan-pekerjaan rumah tangga. Menurutnya, dengan diadakan pembagian yang jelas akan dapat dicegah kemungkinan terjadinya persaingan antara suami dan isteri (Parsons, 1972). Dengan pembagian kerja seperti ini maka jelaslah bahwa suami mengembangkan kariernya di luar rumah dan isteri berada di rumah. Isteri boleh bekerja di luar rumah, tapi hendaknya itu bukan merupakan kariernya, kalau tidak, pasti akan menimbulkan persaingan antara suami dan isteri yang pada akhirnya akan merusak keserasian hubungan dalam perkawinan. Hal tersebut berhubungan dengan adanya budaya patriarki yang terjadi pada masa kolonial Belanda, pada masa itu perempuan berperan dan bertanggung jawab atas memelihara keutuhan keluarga dan rumah tangga baik tidaknya urusan rumah

tangga tergantung bagaimana perempuan mengaturnya sedangkan laki-laki berperan untuk mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga.

Persoalan terkait hak dan kewajiban anggota dalam keluarga terutama peran ayah dan ibu tersebut saat ini memiliki perkembangan dari waktu ke waktu. Hal ini disebabkan karena terjadinya banyak revolusi contohnya seperti revolusi yang diperjuangkan oleh feminisme yang mengubah bagaimana peran perempuan dalam aspek kehidupan (Susiana, 2017). Perkembangan ini terlihat dengan perempuan yang sudah diberikan peluang yang sama dalam menempuh pendidikan dan bekerja. Hal ini artinya bahwa terjadi pergeseran pembagian peran di mana perempuan juga berpotensi mengemban peran sebagai tulang punggung keluarga.

Fenomena perempuan bekerja sudah banyak terjadi baik di kota maupun pedesaan. Perempuan sudah diperkenankan untuk bekerja dan memiliki peluang yang sama dengan laki-laki dalam berkompetisi pada pekerjaan (Y. A. Putri & Rahmawati, 2021). Fenomena perempuan bekerja dan menjadi tulang punggung keluarga ini salah satu contohnya seperti yang terjadi di beberapa lokasi atau wilayah yang memiliki potensi pertanian, kebanyakan tenaga kerja perempuan bekerja menjadi buruh tani (Yuliati, MM, 2019). Pekerjaan sebagai buruh tani merupakan salah satu pekerjaan yang menjadi pilihan bagi sumber daya manusia yang memiliki tingkat pendidikan yang rendah serta tingkat ketrampilan yang dimiliki sehingga tidak ada lapangan pekerjaan lain yang sesuai dengan kompetensi yang dimiliki.

Tetapi meskipun telah terjadi revolusi terkait hak-hak perempuan yang dilakukan oleh feminisme, patriarki dalam masyarakat sulit dihapuskan seluruhnya. Hal ini terlihat dalam pembagian tugas pada pekerjaan buruh tani. Didalam pertanian tersebut terdapat pembagian tugas antara buruh petani perempuan dan buruh petani laki-laki. Pada buruh petani perempuan di mana tugasnya biasanya adalah membersihkan lahan dari rumput liar, menanam benih, dan menanam hasil tani (Nurianti, 2018). Berbeda dengan laki-laki yang biasanya diberikan tugas yang memerlukan tenaga yang kuat seperti membajak tanah, menyemprot pestisida dan mempersiapkan lahan. Konsep pembagian peran ini berkaitan dengan stereotip gender, di mana perempuan dianggap sebagai gender

yang memiliki ketelitian dan telaten sehingga pekerjaan yang berkaitan dengan ketelitian dan ketelatenan akan dibebankan kepada buruh tani perempuan (Hartanti & Mulyati, 2018).

Perempuan yang bekerja sebagai buruh tani mengemban peran keluarga yaitu peran produktif. Tetapi seperti yang sudah disebutkan sebelumnya bahwa patriarki tidak sepenuhnya hilang, membuat beban domestik tetap dibebankan kepada perempuan. Banyak hal yang masih membelenggu perempuan dalam kiprahnya di ranah produktif. Perempuan masih saja terbelenggu dengan budaya, mitos dan jauh dari kata kompetensi yang sehat di ranah produktif. Banyak anggapan perempuan yang bekerja di ranah produktif akan lebih kesulitan mengambil kebijakan ketimbang laki-laki, sekalipun kompetensinya melampaui laki-laki. Begitu pula dari sisi agama, perempuan pemimpin hingga saat ini masih dianggap tabu dan menyalahi kodrat. Pelekatan perempuan dengan pekerjaan domestik masih menjadi cara yang paling ampuh untuk melanggengkan ideologi patriarki. Manneke Budiman menyebutkan bahwa pekerjaan domestik tidak pernah dianggap sebuah pekerjaan. Pekerjaan domestik dianggap tidak menghasilkan uang dalam dimensi ekonomi sehingga membuat pekerjaan domestik bukan menjadi bagian pekerjaan produktif. Karena itu perempuan yang berkarya di ranah publik terus saja dibebani dengan tanggung jawab domestik seperti mengasuh anak, mengurus rumah, memasak, menyiapkan kebutuhan keluarga, membayar tagihan-tagihan dan masih banyak pekerjaan domestik lainnya. Serta harus mempertimbangkan berbagai persoalan keuangan, pendidikan, serta sosial maupun keharmonisan keluarga (Yare, 2021).

Hal ini menyebabkan buruh petani perempuan sering kali terjebak dalam memanggug beban ganda dimana buruh petani perempuan melakukan perannya di sektor publik untuk membantu suami mencari nafkah tambahan demi memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga namun tidak mengurangi peran perempuan buruh petani padi pada sektor domestiknya lantaran peran domestik perempuan sudah dianggap sebagai suatu peran yang statis dan permanen. Akibatnya mereka mengalami suatu beban yang berlipat ganda (Hidayati, 2015).

Di sisi lain perempuan yang menanggung beban ganda memiliki peran yang aktif sehingga tidak dianggap rendah lagi oleh laki-laki (Nurjannah, 2011).

Selama ini perempuan yang tidak bekerja dan mengandalkan suami selalu dianggap rendah, tetapi dengan bekerja perempuan tidak akan merasakan diskriminasi itu lagi karena perempuan sudah dianggap mampu membantu suami dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga meski pekerjaan mereka memiliki upah yang rendah dan tidak meningkatkan perekonomian secara signifikan (Khurin'In Ratnasari, 2018).

Alasan para perempuan bekerja sebagai buruh tani tidak terlepas dari latar belakang ekonomi. Di mana perempuan ingin bekerja membangun perekonomian keluarga dan terlepas dari jerat kemiskinan. Hingga saat ini, masih banyak keluarga di Indonesia yang belum mampu untuk keluar dari jerat kemiskinan. Badan Pusat Statistik mencatat pada Maret 2022 jumlah penduduk miskin di daerah perkotaan sebesar 11,82 juta orang. Sementara itu, pada daerah pedesaan jumlah penduduk miskin mencapai 14,34 juta orang (Sumber : Data BPS 2022). Nyatanya kemiskinan lebih banyak terjadi di daerah pedesaan. Dalam penelitian (Rosyadi, 2017) kemiskinan yang terjadi di pedesaan disebabkan oleh tingkat pendidikan yang rendah sehingga tidak memiliki kualifikasi untuk mendapatkan pekerjaan yang layak, jumlah anggota keluarga yang ditanggung finansial terlalu banyak melebihi kemampuan finansial yang dimiliki, daerah domisili yang belum memiliki infrastruktur yang maju sehingga perekonomian kurang berkembang dan tidak ada akses permodalan untuk membantu masyarakat keluar dari jerat kemiskinan.

Kemiskinan yang terjadi karena terdapat persoalan yang cukup mengemuka dalam kehidupan berkeluarga, yaitu meningkatnya tingkat kebutuhan hidup sehari-hari yang diperparah dengan tidak meratanya kebutuhan-kebutuhan tersebut dan harga yang tinggi serta suami yang bertanggung jawab dalam mencari nafkah memiliki pendapatan yang rendah sehingga sering kali kebutuhan rumah tangga sulit untuk dijangkau. Tidak mungkin kebutuhan rumah tangga yang terus bertambah jumlahnya hanya ditanggung oleh satu orang saja.

Hal tersebut akhirnya membuat perempuan di desa Mendayun ikut terjun dalam sektor publik dengan bekerja menjadi buruh petani padi untuk bisa membantu meningkatkan perekonomian rumah tangga. Desa Mendayun Kecamatan Madang Suku 1 Kabupaten Oku Timur memiliki jumlah penduduk

sebanyak 4.688 orang dengan jumlah laki-laki sebanyak 2.396 orang dan jumlah perempuan sebanyak 2.992 orang. Dalam sektor perekonomian masyarakat desa mendayun bermata pencaharian sebagai petani, pedagang serta sektor industri lainnya. Berikut ini tabel mata pencarian penduduk Desa Mendayun dari Tahun 2021 :

Tabel 1. 1
Tabel Mata Pencarian Penduduk Desa Mendayun

No	Mata Pencaharian	Jumlah (Orang)	Persentase dari jumlah penduduk
1	Petani	1.942	40,74 %
2	Buruh Tani	1.258	26,39 %
3	Pedagang	160	3,35 %
4	Peternak	125	2,62 %
5	Serabutan	150	3,14 %
6	Tenaga Honor	55	1,15 %
7	Ibu Rumah Tangga	512	10,76 %
8	Sopir	20	0,41 %
9	Buruh Bangunan	241	5,05 %
10	Bengkel	25	0,52 %
11	belum bekerja	278	5,83 %
Jumlah		4,766	100 %

Sumber: Profil desa mendayun 2022

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa desa Mendayun merupakan daerah yang subur dan salah satu desa yang memiliki banyak sumber daya terutama di bidang pertanian, dimana seluas 1.050 Ha di antaranya merupakan areal persawahan. Areal persawahan tersebut sebagian besar dimanfaatkan untuk menanam padi oleh penduduk desa. Tanaman padi merupakan komoditi pertanian yang kegiatan penanamannya sudah dilakukan secara turun temurun bahkan sudah menjadi tradisi yang dilestarikan oleh penduduk desa Mendayun.

Penduduk yang berprofesi sebagai buruh tani padi didominasi oleh kaum laki-laki, meskipun demikian, terdapat sejumlah kaum perempuan dari keluarga miskin di desa Mendayun yang ikut berpartisipasi mencari nafkah sebagai buruh tani padi. Jumlah masyarakat yang bekerja sebagai buruh tani di Mendayun pada tahun 2022 yaitu 1.258 atau 26,39% dari total keseluruhan warga desa Mendayun. (Ancheson, 1991) mengemukakan tentang kehidupan petani, khususnya petani penggarap, masyarakat petani mengalami kemiskinan dan ketidakpastian perekonomian karena mereka tidak memiliki lahan pertanian sendiri melainkan hanya sebagai buruh atau penggarap. Sedangkan (Murbyanto, 1984)

mengemukakan bahwa sebagian besar petani bukan pemilik lahan dan merupakan kegiatan yang menghasilkan imbalan paling rendah.

Para perempuan buruh tani di desa Mendayun terpaksa harus mengemban peran atau beban ganda. Yaitu peran dalam menjaga keutuhan dan mengurus rumah tangga agar stabilitas rumah tangga tetap terjaga serta peran sebagai pencari nafkah untuk membantu keluarga dalam memenuhi kebutuhan hidup keluarga.

Perempuan buruh petani padi yang menanggung beban ganda, di desa mendayun harus pandai dalam membagi waktu. Sebelum berangkat kerja mereka harus menyelesaikan tugas-tugas rumah seperti membereskan rumah, menyiapkan sarapan untuk anak dan suami serta bekal untuk mereka bawa. Lantaran banyaknya pekerjaan rumah yang harus diselesaikan membuat perempuan buruh petani padi harus bangun sebelum waktunya subuh. Hal itu dilakukan agar semua pekerjaan rumah selesai sebelum mereka berangkat ke sawah untuk bekerja. ketika selesai adzan subuh mereka harus sudah siap berangkat dikarenakan terkadang lokasi tempat mereka bekerja cukup jauh yang mengharuskan mereka untuk berangkat lebih awal dan pulang hingga jam 16.00 sore. Selanjutnya, ketika mereka selesai bekerja dan kembali kerumah, mereka masih wajib untuk mengerjakan pekerjaan rumah seperti memasak, mencuci, menyapu, menyiapkan makanan untuk suami dan anak. Padahal tenaga mereka sudah terkuras habis digunakan seharian untuk bekerja menjadi buruh petani padi, namun sesampainya dirumah mereka masih wajib untuk melaksanakan pekerjaan domestik.

Sebagai akibat dari beban ganda yang diterima oleh perempuan buruh petani padi tersebut tentu saja akan menimbulkan dampak seperti, berkurangnya hubungan komunikasi antara suami dan istri dikarenakan sudah terlalu sibuk dengan perannya dan merasa lelah untuk hanya sekedar berkomunikasi (Radhitya, 2019). Selain itu, juga berdampak terhadap anak dimana anak yang diasuh oleh ibu dengan beban ganda mendapatkan perhatian yang sedikit sehingga sisi positifnya anak terbiasa mandiri, namun dari segi negatif hubungan ibu dengan anak menjadi renggang yang akhirnya membuat anak menjadi lebih mudah sakit dan penurunan prestasi belajar.

Disebutkan pula bahwa beban ganda berdampak terhadap lingkungan masyarakat. khususnya dampak terasa pada kehidupan sosial, di mana perempuan yang menanggung beban ganda sering kali tidak memiliki alokasi waktu yang cukup untuk bersosialisasi di lingkungan masyarakat. Hal ini merupakan beban ganda yang terjadi karena adanya peran ganda yang perempuan buruh petani padi jalankan. Dalam menanggung beban ganda perempuan buruh petani padi tidak selalu bisa menjalankan sekaligus peran yang diterimanya dengan baik.

Beranjak dari pemaparan permasalahan beban ganda yang diterima oleh perempuan buruh petani padi di desa mendayun kecamatan madang suku 1 kabupaten oku timur, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Beban Ganda Perempuan Buruh Petani Padi Di Desa Mendayun Kec.Madang Suku 1 Kab.Oku Timur “

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian yang dilakukan ini adalah bagaimana beban ganda perempuan buruh petani padi di Kec.Madang Suku 1 Kab.Oku Timur. Untuk menggali lebih dalam informasi mengenai rumusan masalah dapat dianalisis, maka diperoleh pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana perempuan buruh tani padi di Desa Mendayun Kecamatan Madang Suku 1 Kabupaten Oku Timur dalam memainkan peran reproduktifnya?
2. Bagaimana perempuan buruh tani padi di Desa Mendayun Kecamatan Madang Suku 1 Kabupaten Oku Timur dalam memainkan peran produktifnya?
3. Bagaimana perempuan buruh tani padi di Desa Mendayun Kecamatan Madang Suku 1 Kabupaten Oku Timur dalam memainkan peran sosialnya?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Dari rumusan masalah di atas, maka tujuan umum penelitian ini untuk mengetahui terkait fenomena beban ganda yang terjadi di Desa Mendayun Kecamatan Madang Suku 1 Kabupaten Oku Timur yang ditinjau dari peran yang

dijalankan oleh perempuan buruh tani yaitu meliputi peran reproduktif, peran produktif dan peran sosial.

1.3.2 Tujuan Khusus

Kemudian tujuan khusus dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis bagaimana perempuan buruh tani padi di Desa Mendayun Kecamatan Madang Suku 1 Kabupaten Oku Timur dalam memainkan peran reproduktif.
2. Untuk menganalisis bagaimana perempuan buruh tani padi di Desa Mendayun Kecamatan Madang Suku 1 Kabupaten Oku Timur dalam memainkan peran produktif.
3. Untuk menganalisis bagaimana perempuan buruh tani padi di Desa Mendayun Kecamatan Madang Suku 1 Kabupaten Oku Timur dalam memainkan peran sosial.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoretis

Diharapkan bahwa penelitian ini memberikan manfaat dengan menyumbangkan data bagi pengembangan kajian sosiologi gender dan sosiologi keluarga terkait beban ganda perempuan buruh petani padi yang ada di Desa Mendayun Kecamatan Madang Suku 1 Kabupaten Oku Timur.

1.4.2 Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan serta wawasan bagi mereka yang peduli terhadap beratnya kondisi seorang perempuan yang menjalankan beban ganda. Peneliti berharap akan adanya tindak lanjut yang dilakukan baik dari individu, kelompok maupun organisasi setempat untuk melaksanakan sosialisasi mengenai perlunya keterlibatan suami dalam menjalankan peran domestik.

2. Bagi perangkat desa mendayun

Diharapkan bahwa penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi untuk organisasi wanita desa mendayun mengenai bagaimana perempuan buru petani padi dalam menjalankan beban ganda.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- Acheson. (1991). *Wanita dan Perekonomian Rumah Tangga Nelayan*. Jakarta: UI Pres.
- Alifiulahtin, Utaminingsih. (2017). *Gender dan Wanita Karir*. Malang: UB Press.
- Emzir. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data, cet.2*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Faqih, Ahmad. (2010). *Manajemen Agribisnis*. Yogyakarta: Dee Publish.
- Foucault, Michael. (2007). *Arkeologi Ilmu-Ilmu Kemanusiaan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Goode, William J. (2006). *Sosiologi Keluarga*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Harijani, Doni Rekro. (2001). *Etos Kerja perempuan Desa, Realisasi Kemandirian Dan. Produktivitas Ekonomi*. Yogyakarta: Philosophy Press.
- Landsberger, Henry A., Aswab Mahasin (penerjemah). (1984). *Pergolakan petani dan perubahan sosial (Cet.2)*. Jakarta: Rajawali.
- Lodico, Marguerite G. et al. (2010). *Methods in Educational Research: From Theory to Practice*. San Francisco: John Wiley and Sons.
- Meleong, L.J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Miles, M.B & Huberman A.M. (1984) *Analisis Data Kualitatif. Terjemahan oleh. Tjetjep Rohendi Rohidi. 1992*. Jakarta : Penerbit Universitas Indonesia.
- Moser, C.O.N. (1993) *Gender Planning and Development Theory, Practice, and Training*. London: Routledge.
- Mubyarto *et al.*, (1984). *Nelayan dan Kemiskinan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Munandar,Utami. (1985). *Emansipasi dan Peran Ganda Wanita Indonesia*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press).
- Pasaribu, S. M. (2014). *Penerapan Asuransi Pertanian di Indonesia. In: Haryono, et al. Eds. Reformasi Kebijakan Menuju Transformasi Pembangunan Pertanian*. Jakarta: IAAD Press.
- Ritzer, George. (2012). *Teori Sosiologi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Salviana dan Tutik Sulistyowati. (2010). *Sosiologi Gender*. Banten: Universitas Terbuka.

- Sanderson. (2003). *Makro Sosiologi Suatu Pendekatan Terhadap Realitas Sosial*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- S. R. Parker, R. K. Brown dkk. (1992). *Sosiologi Industri*. Jakarta: PT. Rineke Cipta.
- Statistik, Badan Pusat. (2022). *Persentase Penduduk Miskin Maret 2022 turun menjadi 9,54 persen*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Statistik, Badan Pusat. (2018). *Kecamatan Madang Suku 1 dalam Angka*. Sumatera: Badan Pusat Statistik.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suratman. (2000). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Rineka Cipta

Artikel Ilmiah

- Nurianti, Latifah. (2017). Pembagian Peran Buruh Tani Perempuan (Studi Pada Pertanian Nanas Di Desa Ngancar Kediri). *Artikel Ilmiah*. <https://repository.unair.ac.id/70257/>
- Pasya, G.K. (2015). Peranan Wanita Dalam Kepemimpinan Dan Politik. *Artikel Ilmiah*. http://file.upi.edu/Direktori/FPIPS/JUR._PEND._GEOGRAFI/196103231986031-R._GURNIWAN_KAMIL_PASYA/jurnal_wanita.pdf
- Rahma, A.C. (2017). Peran Ganda Perempuan Matrifokal di Koperasi Setia Bhakti Wanita Surabaya. *AntroUnairdotNet*, Vol: 6(3). <https://repository.unair.ac.id/67441/>
- Ratnasari dan Zaeni. (2018). Peran Ganda Istri Dalam Keluarga (Studi Kasus Istri Petani di Desa Jombang Kecamatan Jombang). *Artikel Ilmiah*. <http://orcid.org/0000-0003-3268-5596>

Sumber Jurnal

- Afrizal, Stefany., Polehah. (2021). Peran Ganda Perempuan Dalam Peningkatan Perekonomian Keluarga (Studi Kasus Pada Perempuan Bekerja Di Kecamatan Padarincang Kabupaten Serang). *Indonesian Journal of Sociology, Education, and Development (IJSED)*, Vol: 3(1). <https://doi.org/10.52483/ijsted.v3i1.53>
- Ahdiah, I. (2013). Peran-Peran Perempuan Dalam Masyarakat. *Jurnal Academica*, Vol: 5(2). <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/academica/article/view/2247/1450>

- Bimono, Agung. (2017). Peran Ganda Perempuan Pedagang Di Pasar Beringharjo Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan*.
<https://journal.student.uny.ac.id/index.php/societas/article/view/9125/8796>
- Biroli dan Satriyati. (2021). Beban Ganda Perempuan dalam Mendukung Perekonomian Keluarga di Masa Pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Penanggulangan Kemiskinan*, Vol: 1(1).
<https://conference.trunojoyo.ac.id/pub/index.php/semnaspk/article/view/39/46>
- Chandra dan Fatmariza. (2020). Beban Ganda: Kerentanan Perempuan pada Keluarga Miskin. *Journal of Civic Education*, Vol: 3(4).
<https://doi.org/10.24036/jce.v3i4.412>
- Darmanwan., Handoyo. (2020). Peran Ganda Buruh Perempuan Pada Keluarga Dan Pekerjaan (Studi Kasus Di Pabrik Pt. Sampoerna Tbk). *Jurnal Universitas Negeri Surabaya*.
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/paradigma/article/view/35180/31297>
- Dewi dan Lestari. (2017). Peran Ganda Perempuan Buruh Tani Di Desa Bojong, Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang. *Jurnal Universitas Negeri Yogyakarta*.
<https://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/societas/article/view/9123/8794>
- Djunaedi. (2018). Peran Ganda Perempuan Dalam Keharmonisan Rumah tangga. *Jurnal Administrare: Jurnal Pemikiran Ilmiah dan Pendidikan Administrasi Perkantoran*, Vol: 5(1). <https://doi.org/10.26858/ja.v5i1.6492>
- Faruq, U.A., Purinda, P.N.E. (2018). Peran Ganda Ibu Rumah Tangga Pada Sektor Ekonomi Informal Untuk Meningkatkan Family Welfare: Studi Pada Ibu Rumah Tangga Di Kelurahan Serua Indah Kecamatan Ciputat Yang Bekerja Sebagai Pedagang Busana. *PEKOBIS Jurnal Pendidikan, Ekonomi dan Bisnis*, Vol: 1(5).
<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/Pekobis/article/view/1227>
- Fitriani, H., dkk. (2020). Konflik Wanita Karir Dengan Beban Kerja Ganda (Double Barden). *JGSA*, Vol: 2(1). <https://doi.org/10.32332/jsga.v2i01.2074>
- Gintiyani., Lenggono. (2021). Peran Ganda Dan Kontribusi Ekonomi Perempuan Buruh Tani Hortikultura Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga. *Jurnal Bioindustri*, Vol: 3(2). <https://doi.org/10.31326/jbio.v3i2.726>
- Harahap, R.B. (2018). Kesetaraan Dan Keadilan Gender Dalam Usaha Tani Padi Di Desa Tobing Julu Kec Huristak Kab Padang Lawas. *Jurnal Kajian Gender dan Anak*, Vol: 2(1). <http://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/JurnalGender/article/view/2170/1764>
- Hidayati, Nurul. (2015). Beban Ganda Perempuan Bekerja (Antara Domestik Dan Publik). *MUWAZAH*, Vol: 7(2). <https://doi.org/10.28918/muwazah.v7i2.516>

- Huda., Reggani. (2021). Perempuan Kapuk Dalam Ekspektasi Budaya Patriarki (Sebuah Analisis Beban Ganda Gender). *Kafa'ah: Journal of Gender Studies*. Vol: 11(2). <http://dx.doi.org/10.15548/jk.v11i2.395>
- Inah, Ety Nur. (2013). Peranan Komunikasi Dalam Pendidikan. *Jurnal Al-Ta'dib*, Vol: 6(1). <http://dx.doi.org/10.31332/atdb.v6i1.299>
- Iswiyati. (2016). Peran Wanita Dalam Menunjang Perekonomian Rumah Tangga Keluarga Petani Tradisional Untuk Penanggulangan Kemiskinan Di Desa Kuwil Kecamatan Kalawat. *Jurnal Holistik*, Vol: 9(7). <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/holistik/article/view/11188/10778>
- Jalil., Tanjung. (2020). Peran Ganda Perempuan Pada Keluarga Masyarakat Petani di Desa Simpang Duhu Dolok Kabupaten Mandailing Natal. *Jurnal Intervensi Sosial dan Pembangunan (JISP)*, Vol: 1(1). <http://dx.doi.org/10.30596%2Fjisp.v1i1.4376>
- Kartika dan Kanada. (2017). Peran Ganda Perempuan pada Keluarga Masyarakat Petani: Kasus Istri Petani di kecamatan Merapi Selatan Kabupaten Lahat. *An Nisa'a: Jurnal Kajian Gender dan Anak*, Vol: 12(2). <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/annisa/article/view/1786/1464>
- Kuhu, Nathalia Christie., Benedicta Moku dan Jouke Lasut. (2021). Peran Nelayan Perempuan Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Keluarga Di Desa Tounet Kecamatan Kakas Kabupaten Minahasa Propinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Ilmiah Society*. Vol: 1(1). <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jurnalilmiahociety/article/view/35962/33528>
- Kurniawan, Joni. (2018). Peran Perempuan Buruh Macul Dalam Memenuhi Kebutuhan Rumah Tangga Perspektif Gender (Studi Kasus Di Desa Wiyurejo Kecamatan Pujon Kabupaten Malang). *SAKINA: Journal of Family Studies*, Vol: 2(4). <http://urj.uin-malang.ac.id/index.php/jfs/article/view/376/281>
- Kusumawati, Y. (2012). Peran Ganda Perempuan Pemetik Teh. *Komunitas* 4 (2). <https://doi.org/10.15294/komunitas.v4i2.2411>
- Lestari, P. (2011). Peranan dan Status Perempuan Dalam Sistem Sosial. *Jurnal Dimensia*, Volume Vol: 5 (1). <https://doi.org/10.21831/dimensia.v5i1.3439>
- Mabruza, Q.S. (2020). Beban Ganda Pekerja Perempuan Pada Pabrik Panca Mitra Multiperdana Situbondo (Studi Tentang Latar Belakang Pemilihan Pekerjaan, Manajemen Keluarga Dan Pemanfaatannya Sebagai Media Belajar Sosiologi Di Sma). *e-Journal Pendidikan Sosiologi Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Sejarah, Sosiologi dan Perpustakaan*, Vol: 2(3). <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JPSU/article/view/28956>
- Magdalena, R. (2017). Kedudukan Perempuan Dalam Perjalanan Sejarah (Studi Tentang Kedudukan Perempuan Dalam Masyarakat Islam). *Harkat an-Nisa: Jurnal Studi Gender dan Anak*. Vol: 2(1). <https://ejournal.lp2m.uinjambi.ac.id/ojs/index.php/an-Nisa/article/view/116/52>

- Nugraheni, Wahyu. (2012). Peran dan Potensi Wanita Dalam Pemenuhan Kebutuhan Ekonomi Keluarga Nelayan. *Journal of Educational Social Studies Universitas Negeri Semarang*. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jess/article/view/739/747>
- Putri dan Anzari. (2021). Dinamika peran ganda perempuan dalam keluarga petani di Indonesia. *Jurnal Integrasi dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial*, Vol: 1 (6). <https://doi.org/10.17977/um063v1i6p757-763>
- Putri dan Rahmawati. (2021). Mengungkap Beban Ganda pada Ibu di Masa Pandemi Covid-19. *Prosiding Konferensi Nasional Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia*, Vol: 1(1). <https://journal.unusia.ac.id/index.php/Conferenceunusia/article/view/195/145>
- Putro, B.D. (2020). Beban Ganda: Kondisi Perempuan Pemulung pada Masa Pandemi di Tempat Pengolahan Sampah Monang Maning, Denpasar. *Jurnal Kajian Bali*, Vol: 10(2). <https://doi.org/10.24843/JKB.2020.v10.i02.p09>
- Radhitya, T.V. (2018). Peran Ganda Yang Dialami Pekerja Wanita K3L Universitas Padjadjaran. *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial*, Vol: 1(3). <https://doi.org/10.24198/focus.v1i3.20497>
- Rahmawati, Aristya., dkk. (2017). Peran Ganda Buruh Perempuan Sektor Industri Dalam Keluarga. *Jurnal Penelitian & PKM*, Vol: 4(2). <https://doi.org/10.24198/jppm.v4i2.14290>
- Rapini, Titi., Naning Kristiyana. (2013). Dampak Peran Ganda Wanita Terhadap Pola Asuh Anak (Studi Pada Wanita Pegawai Lembaga Keuangan Perbankan Di Ponorogo). *Jurnal Ekuilibrium*, Vol: 11(2). <http://eprints.umpo.ac.id/3110/>
- Riady, A.S. (2021). Bentuk Pembagian Peran Suami Istri Pada Keluarga Di Desa Kromasan, Ngunut, Tulungagung Pada Masa Pandemi Covid-19. *Qawwam*, Vol: 15(1). <https://doi.org/10.20414/qawwam.v15i1.3320>
- Rosyadi, Imron. (2017). Identifikasi Faktor Penyebab Kemiskinan di Pedesaan Dalam Perspektif Struktural. *The 6th University Research Colloquium*. <https://journal.unimma.ac.id/index.php/urecol/article/view/1478/831>
- Sakina, Ade Irma., Dessy Hasanah Siti. (2017). Menyoroti Budaya Patriarki Di Indonesia. *Share: Social Work Jurnal*, Vol: 7(1). <https://doi.org/10.24198/share.v7i1.13820>
- Shaliha., Fadlia. (2019). Pembagian Peran Gender Yang Tidak Setara Pada Petani Padi (Analisis Kasus Petani Perempuan di Kabupaten Aceh Besar). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah*, Vol: 4(1). <https://jim.unsyiah.ac.id/FISIP/article/view/10016/4602>
- Samsidar. (2019). Peran Ganda Wanita dalam Rumah Tangga. *An Nisa'*, Vol: 12(2). <https://jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/annisa/article/view/663>

- Sari., Agustang. (2021). Peran Ganda Ibu Rumah Tangga (Studi Kasus Pada Tukang Cuci Mobil/Motor). *Pinisi Journal Of Sociology Education Review*, Vol: 1(2). <https://ojs.unm.ac.id/jser/article/view/22480/13390>
- Sugianto, Edi. (2015). Analisis Pengeluaran Rumah Tangga Petani Tidak Miskin dan Miskin (Studi Kasus di Desa Raimuna Kecamatan Maligano Kabupaten Muna). *Jurnal Ilmiah: Membangun Desa dan Pertanian*. Vol: 4(1). <http://dx.doi.org/10.33772/jimdp.v4i1.6412>
- Susiana. (2017). Pelindungan Hak Pekerja Perempuan Dalam Perspektif Feminisme. *Aspirasi*, Vol: 8(2). <https://doi.org/10.46807/aspirasi.v8i2.1266>
- Tanwir. (2017). Kajian Tentang Eksistensi Gender Dalam Perspektif Islam. *Jurnal Al-Maiyyah*, Vol: 10(2). <https://doi.org/10.35905/almaiyyah.v10i2.505>
- Theresia., Wahyuni. (2021). Peran Gender Buruh Perkebunan Kelapa Sawit (Studi Kasus: PT. Perkebunan Nusantara VIII Kebun Cimulang, Kecamatan Cigudeg, Bogor, Jawa Barat). *Jurnal Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat*, Vol: 5(1). <https://doi.org/10.29244/jskpm.v5i1.799>
- You, Y., et al. (2019). Relasi Gender Patriarki Dan Dampaknya Terhadap Perempuan Hubula Suku Dani, Kabupaten Jayawijaya, Papua. *Sosiohumaniora - Jurnal Ilmu-ilmu Sosial dan Humaniora*, Vol: 21(1). <https://doi.org/10.24198/sosiohumaniora.v21i1.19335>
- Yuliati, Uci. (2019). Analisis Peran Ganda Wanita Sebagai Pekerja Paruh Waktu Pada Masyarakat Pedesaan Di Kecamatan Junrejo Kota Batu. *Jurnal Perempuan dan Anak(JPA)*, Vol: 2(2). <http://ejournal.umm.ac.id>
- Zuhdi, Syaifuddin. (2018). Membincang Peran Ganda Perempuan Dalam Masyarakat Industri. *JURNAL JURISPRUDENCE*, Vol: 8 (2). <https://doi.org/10.23917/jurisprudence.v8i2.7327>
- Zulkarnain, I. (2009). Potensi Usaha Dan Efisiensi Ekonomi Rakyat Di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur. *Sriwijaya University: Scientific Paper Publication*. <https://doi.org/10.29259/jep.v7i1.4866>